

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *Realistic Mathematics  
Educations* (RME) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN POLA BILANGAN SISWA  
KELAS VIII MTs LKMD YAPUTI**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**SITI RUKMANA BOLE BOLY  
NIM: 150303190**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*Realistic Mathematics Educations (RME)* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN POLA BILANGAN  
SISWA KELAS VIII MTs LKMD YAPUTI

**NAMA** : SITI RUKMANA BOLE-BOLY

**NIM** : 150303190

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN MATEMATIKA/F

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Selasa tanggal 14 Bulan Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

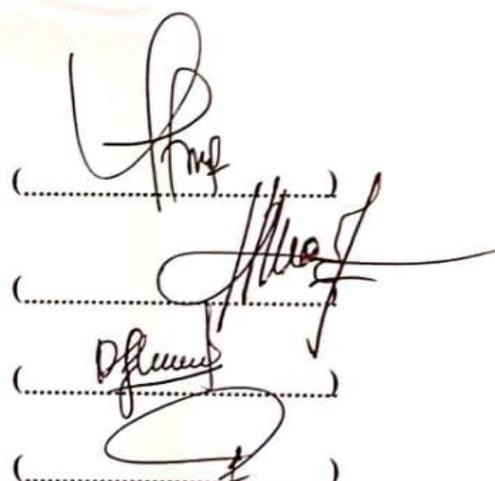
## DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Ajeng Gelora Matuti, M.Pd

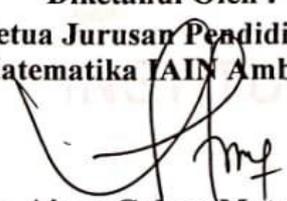
**Pembimbing II** : Fahruh Juhaevah, M.Pd

**Penguji I** : Dr. Djafar Lessy, M.Si

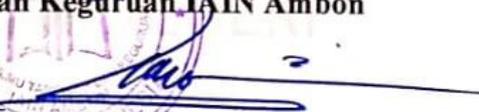
**Penguji II** : Kasliyanto, M.Pd



**Diketahui Oleh :**  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Matematika IAIN Ambon

  
Dr. Ajeng Gelora Matuti, M.Pd  
NIP.198405062009122004

**Disahkan Oleh :**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Siti Rukmana Bole-Boly  
NIM : 150303190  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran RME Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pola Bilangan Siswa Kelas VIII MTs LKMD Yaputih

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau bantuan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Kampus IAIN Ambon.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Ambon , Desember 2021

Saya yang Menyatakan



Siti Rukmana Bole-Boly

Nim: 150303190

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan”

### **Persembahan**

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”

## ABSTRAK

**SITI RUKMANA BOLE BOLY, NIM. 150303190**, dosen Pembimbing I Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, dan Pembimbing II Fahruh Juhaevah, M.Pd. Judul *“Penerapan Model Pembelajaran RME untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pola Bilangan Siswa Kelas VIII MTs LKMD Yaputi”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Penerapan pembelajaran RME adalah pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek yang aktif dalam kegiatan belajar mandiri atau diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajarnya serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui presentasi. Sehingga masalah yang diangkat disini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran RME terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam materi pola bilangan siswa kelas VIII MTs LKMD Yaputi. Kemudian tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran RME terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam materi pola bilangan siswa kelas VIII MTs LKMD Yaputi.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, menurut Kemmis dan Mc Tanggart serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. Yang dilaksanakan terhitung sejak 1 bulan pada semester Genap tahun ajaran 2020-2021 yaitu sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai tanggal 16 September 2021 di kelas VIII MTs LKMD Yaputi Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 20 orang siswa, dengan instrumen penelitian berupa soal tes, lembar observasi dan angket, yang kemudian dianalisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan dengan sistem penilaian dalam K13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran RME dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi pola bilangan di kelas VIII MTs LKMD Yaputi. Hal tersebut ditandai dengan jumlah siswa yang dikatakan berminat sebelum pemberian tindakan masuk kategori kurang berminat sedangkan pada siklus I juga ditemukan keseluruhan masuk ketegori berminat namun dari jumlah kriteria tergolong kurang berminat, sedangkan pada siklus II dikatakan berhasil karena keseluruhan masuk ketegori sangat berminat.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran RME, Minat Belajar.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tinngginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, selaku pembimbing I dan Fahruh Juhaevah, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kepala MTs LKMD Yaputi beserta para guru yang sudah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di MTs LKMD Yaputi.
9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta

keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

10. Sahabat-sahabatku tersayang, (Ona kelian,S.Pd, Nurita Rumfot,S.Pd, Ica Retnosari Matuseya,S.Pd, Afia Ohoiledwarin,S.Pd, Arabia Kelderak,S.Pd, Asiati Kubal,S.Pd) Teman-temanku senasib dan seperjuangan Matematika Angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Para Senior dan Yuniior Matematika IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Desember 2021

Peneliti

**SITI RUKMANA BOLE BOLY**  
**NIM. 150303190**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	ii
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	iii
<b>Motto dan Persembahan</b> .....	iv
<b>Abstrak</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Gambar</b> .....	xi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran RME.....	8
B. Minat Belajar Siswa.....	16
C. Hubungan Minat Belajar dengan Model Pembelajaran RME.....	26
D. Ruang Lingkup Materi .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian .....	35
D. Prosedur Penelitian .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	36

F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	9
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1. Daftar Keadaan Siswa .....	41
Tabel 4.2. Hasil Angket Tes Pra Siklus .....	44
Tabel 4.3 Hasil Angket Tes Siklus I .....	49
Tabel 4.4. Hasil Angket Siklus II.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	34
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus . . . . .	74
Lampiran 2. RPP . . . . .	75
Lampiran 3. Lembar Soal . . . . .	78
Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket . . . . .	80
Lampiran 5. Lembar Observasi . . . . .	82
Lampiran 6. Lembar Pemerkahan . . . . .	84
Lampiran 7. Hasil Angket Pra Siklus . . . . .	87
Lampiran 8. Hasil Angket Siklus I . . . . .	88
Lampiran 9. Hasil Angket Siklus II . . . . .	89
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian . . . . .	90
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian . . . . .	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan setiap jenjang sekolah baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Matematika dapat juga digunakan untuk menganalisis dan menyelesaikan berbagai masalah. Dengan belajar matematika maka karakter atau watak seorang dapat dibina atau dikembangkan. Hal ini terjadi karena belajar matematika dapat mengembangkan daya konsentrasi meningkatkan kemampuan mengeluarkan pendapat dengan singkat, berpikir logis dan mengambil keputusan yang tepat. Guru dituntut untuk menguasai berbagai macam pendekatan yang mendukung terciptanya cara belajar siswa aktif.

Matematika juga merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika sangat penting untuk dipelajari karena matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang makin dibutuhkan pada masa kini dari masa-masa sebelumnya.<sup>1</sup> Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Marti *dalam* Rostina mengemukakan bahwa, meskipun matematika

---

<sup>1</sup>Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. xix

dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.<sup>2</sup>

Menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru matematika dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam memberikan gambaran konkret dari materi yang disampaikan, sehingga hal tersebut berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru matematika masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.<sup>3</sup>

Siswa atau peserta didik dapat menganggap belum memahami apabila matematika sulit untuk dipelajari dan pembelajaran matematika dianggap kurang bermakna, maka hal tersebut memunculkan pandangan negatif terhadap mata pelajaran matematika, sehingga minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi kurang dan hasil belajar siswa juga menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs LKMD Yaputi, Melalui Guru Bidang Studi Matematika pada tanggal 19 Oktober 2020, menjelaskan bahwa pada dasarnya secara umum hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Hasil belajar matematika siswa sekitar 47% siswa yang masuk kategori tuntas di kelas VIII Tahun 2020, dan 53% masuk kategori tidak

---

<sup>2</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 2.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.<sup>4</sup> Diantara pengaruh rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah guru yang masih menerapkan model pembelajaran langsung, yaitu menggunakan metode ceramah, hal tersebut menyebabkan pembelajaran matematika terhadap siswa menjadi rendah, dan kurangnya fasilitas media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Realistik Mathematics Education* (RME).<sup>5</sup>

Pendidikan matematika realistik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika di Belanda. Kebermaknaan konsep matematika merupakan konsep utama dari Pendidikan Matematika Realistik. Proses belajar siswa hanya akan terjadi jika pengetahuan (*knowledge*) yang dipelajari bermakna bagi siswa.<sup>6</sup> Suatu pengetahuan akan menjadi bermakna bagi siswa jika proses belajar melibatkan masalah realistik atau dilaksanakan dalam dan dengan suatu konteks. Penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika dapat membuat konsep matematika menjadi lebih bermakna bagi siswa karena konteks dapat menyajikan konsep matematika abstrak dalam bentuk representasi yang mudah dipahami siswa.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara Guru Bidang Studi Matematika, Tanggal 19 Oktober 2020.

<sup>5</sup>Edy Tandailing, *Implementasi Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2010), hlm.2

<sup>6</sup>Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik; Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 20.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 31.

Berdasarkan hasil observasi awal, yang peneliti kemukakan di atas bahwasanya guru tidak menggunakan model pembelajaran *realistik mathematics education* dalam pembelajaran misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata, akibatnya siswa kurang aktif dan kurang menguasai pelajaran matematika. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan bisa menguasai materi penjumlahan tersebut.

Penulis memilih menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), karena menurut peneliti pendekatan ini menyangkut dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata dan dianggap cocok untuk diterapkan dalam materi pola bilangan. Alasan pemilihan materi pola bilangan ini karena siswa perlu dituntut untuk berpikir bagaimana cara menyelesaikan cara matematika dengan menggunakan pola-pola bilang yang ada pada materi tersebut. Materi ini sangat penting dipelajari oleh siswa karena siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Sehingga diharapkan siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Selain itu pendekatan ini diharapkan guru bisa memperlihatkan alat peraga yang berada disekitar lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran RME untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pola Bilangan Siswa Kelas VIII MTs LKMD Yaputi.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka rumusan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran RME terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam materi pola bilangan siswa kelas VIII MTs LKMD Yaputi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui penerapan model pembelajaran RME dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pola bilangan siswa kelas VIII MTs KKMD Yaputi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

- a. Memberi dan menambah wawasan pengetahuan serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan model pembelajaran RME siswa serta meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Sebagai bahan informasi pada peneliti lebih lanjut tentang hubungan dengan model pembelajaran RME dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **2. Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dengan menggunakan analisis model pembelajaran RME siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru.
- 2) Dengan adanya penguatan, dan motivasi dari guru, siswa berani menyampaikan pernyataan dan bertanya.
- 3) Siswa dengan mudah dapat memahami soal yang diberikan guru baik lisan maupun tulisan.

### **b. Bagi Guru**

1. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang model pembelajaran RME.
2. Memberikan kontribusi bagi guru dalam menganalisis model pembelajaran RME agar lebih baik.

### **b. Bagi Sekolah**

1. Sebagai bahan informasi dan perkembangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Memberi informasi kepada sekolah guna meningkatkan proses belajar dalam guna mencapai hasil belajar yang optimal.
3. Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.

## **E. Definisi Operasional**

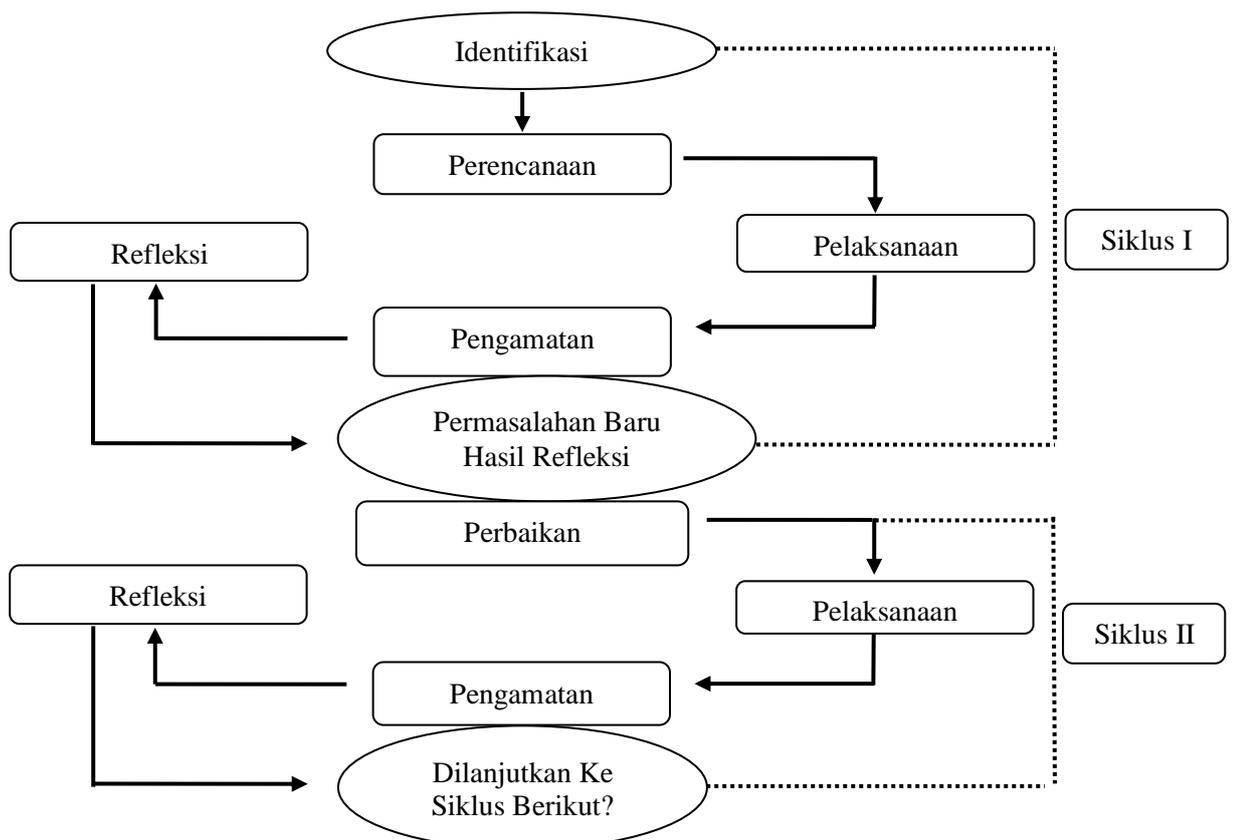
1. Model *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah model dalam pembelajaran matematika dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki dan memahami konsep matematika melalui suatu masalah dalam situasi nyata, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bermakna bagi siswa tentang pengalaman sehari-harinya.
2. Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar siswa berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc Tanggart dalam Suharsimi Arikunto bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri tiga tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak terciptanya target yang ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.16.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs LKMD Yaputi .

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTs LKMD Yaputi, yang berjumlah 20 siswa dengan 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kemudian pengambilan subjek menggunakan *sampel random sampling*, yaitu siswa yang homogen kelas VIII-A MTs LKMD Yaputi.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari satu dan seterusnya meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah direncanakan II siklus yang digunakan berulang-ulang. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi:

- a. Perencanaan meliputi: Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus), menyiapkan lembar pengamatan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, penetapan materi yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

- b. Pelaksanaan meliputi: Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pada akhir pertemuan, dilaksanakan evaluasi/tes.
- c. Pengamatan meliputi: Melakukan pengamatan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa.
- d. Refleksi terhadap tindakan (*reflecting*) meliputi: Evaluasi terhadap keberhasilan siswa dengan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar yang diperolehnya dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus II berikutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument dalam penelitian ini berupa tes dan non tes yaitu:

1. Soal Tes

Untuk melihat minat belajar siswa

2. Lembaran observasi, dijadikan sebagai penilaian terhadap peneliti itu sendiri mengenai kegiatan belajar mengajar yang dijalankan dengan strategi atau model mengajar. Untuk lembaran observasi ini terdiri atas lembaran observasi guru dan siswa, sehingga kegunaan dari lembar observasi ini adalah untuk melihat guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Angket Minat

Untuk melihat minat belajar siswa

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Tes digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
2. Lembaran observasi, yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran guru tersebut, sedangkan lembar observasi siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam bekerja sama dan komunikasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan bahwa sistem penilaian dalam K13 yaitu penilaian berbasis kelas (*class assessment*) dan menggunakan tabel klasikal maka nilai akhir (NA), diperoleh dari:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = angka persenan

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>40</sup>

Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil

---

<sup>40</sup>Anas Sujiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1987). hlm. 43.

maupun proses dikategorikan. Analisa untuk menghitung presentasi dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NM = \frac{N}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

$NM$  = Nilai dalam persen yang dicari atau yang diharapkan

$N$  = Skor mentah yang diperoleh siswa

$SM$  = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.<sup>41</sup>

Kemudian untuk melihat hasil angket siswa dalam mengisi angket minat maka skor yang diisi berikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Angket Minat

No	Nilai	Pilihan Jawaban
1	1	STS
2	2	TS
3	3	S
4	4	SS

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

---

<sup>41</sup>Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Jakarta: Rosda Karya,1984), hlm. 102.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Minat belajar siswa yang diajarkan dengan model RME mengalami peningkatan, karena hal ini ditandai dengan adanya peningkatan minat belajar siswa yaitu siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya, suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar, memupuk kerjasama karena siswa yang lebih pandai diharapkan dapat membantu siswa yang kurang pandai, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik, serta melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya, olehnya itu maka minat belajar siswa sangat baik berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu bahwa minat belajar siswa pada materi persegi panjang dan persegi terdapat diketahui 13 orang siswa atau (65%) mencapai kriteria sangat berminat, 7 orang siswa atau (35%) mencapai kriteria beminat, dan untuk kriteria kurang berminat, tidak berminat tidak ada. Sehingga dapat dinyatakan siswa kelas VIII MTs LKMD Yaputi pada siklus II sudah mencapai minat belajar yang baik..

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII MTs LKMD Yaputi, bahwa hasilnya yang peneliti lakukan selama dua siklus, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru maupun calon guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran RME, untuk mengajarkan mata pelajaran matematika untuk siswa kelas VII, VIII dan IX, karena penerapan model pembelajaran RME dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran RME sebaiknya guru sering mengunjungi tiap-tiap siswa dalam mengerjakan tugas sehingga mengurangi kegiatan siswa untuk ngobrol, bersenda gurau.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran RME pada mata pelajaran matematika pada materi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faturrahman, Dkk, (2012). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Rusydi A dan Amiruddin, (2017). *Inovasi Pendidikan ; Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Medan : CV. Widya Puspita.
- Faturrahman, Dkk, (2012). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Fadjar Shadiq, (2014). *Pembelajaran Matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rostina Sundayana, (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta.
- Ariyadi Wijaya, (2012). *Pendidikan Matematika Realistik; Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ali Hamzah, (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, (2000). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M, (2008). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo,.
- Gullo.W, (2002). *Strategi Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- H. Hamzah. B. Uno, (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Herman Hudoyo, (1979). *Pengembangan Kurikulum Matematika & Pelaksanaannya di depan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman, (2011). *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Istarani, (2014). *53 Model Pembelajaran Inovatif jilid 1*, Medan: Media Persada.

- Trianto, (2013). *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Edy Tandailing, (2010). *Implementasi Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah*, Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Aris Shoimin, (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Fathurrohman, (2015). *Model-Model Pembagian Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- M. Alisuf Sabri, (1995). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Muhibbin Syah, (2001). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad D. Marimba, (1980). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma'arif.
- Mahfudh Shahuddin, (1990), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Abd. Rachman Abror, (1993). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Hurlock, (1990). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud., (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ali Imran, (1996). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- D.P. Tampubolon, (1993). *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa.
- Singgih D.G. dan Ny. SDG, (1989). *Psikologi Perawatan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Slameto, (1991). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurt Singer, (1987). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Dalyono, (1997). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ismail SM, (2009). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail. Media Grup.

Muhibin Syah, (2012). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada.

Salim, Dkk, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas; Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Medan : Perdana Publishing.

Purwanto. (1984). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosda Karya.